



Contents lists available at [Journal IICET](#)  
**Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)**  
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)  
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



## Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik

Munasir Munasir<sup>1\*)</sup>, R Marpu Muhidin Ilyas<sup>2</sup>, Mohamad Erihadiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Pamanukan Subang, Indonesia

<sup>2</sup> Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 28<sup>th</sup>, 2024

Revised Feb 25<sup>th</sup>, 2024

Accepted Apr 04<sup>th</sup>, 2024

#### Keyword:

Kepala madrasah  
Supervisi akademik  
Mutu pembelajaran

### ABSTRACT

Supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang efektif untuk memastikan kualitas pembelajaran di madrasah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam mengelola dan melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ditemukan bahwa kepala sekolah di MA Miftahul Huda Subang sudah menjalankan perannya dengan baik sesuai dengan program yang telah disusun untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Secara terperinci peran kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan melakukan evaluasi supervisi. Pada tahap perencanaan kepala madrasah menentukan tujuan supervisi, menyusun progra, supervisi dan menentukan instrumen supervisi. Adapun pada tahap pelaksanaan supervisi kepala madrasah mengamati proses belajar mengajar di kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar, kepala madrasah mengadakan pertemuan dengan guru untuk membahas hasil observasi kelas dan memberikan umpan balik dan pemberian umpan balik secara konstruktif dan objektif. Sedangkan kegiatan evaluasi supervisi yaitu kepala madrasah mengevaluasi hasil supervisi untuk melihat apakah tujuan supervisi telah tercapai dan kepala madrasah menyusun laporan supervisi yang memuat hasil observasi, masukan yang diberikan, dan tindak lanjut yang dilakukan.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Munasir Munasir,  
Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Huda Pamanukan Subang  
Email: [munasir@stai-mifda.ac.id](mailto:munasir@stai-mifda.ac.id)

## Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”atkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bercakap, kreatif, mandiri, dan, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Kemajuan suatu pendidikan dilihat dari kualitas madrasah dimana dalam madrasah tersebut sudah menjalankan fungsi dari pendidikan itu sendiri dengan baik (Arista et al., 2023).

Adapun kualitas madrasah dilihat dari kualitas kepemimpinan kepala madrasah yang sering kali dianggap sebagai faktor terpenting dari keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi baik yang berorientasi bisnis maupun publik, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin dalam merencanakan, mengelola dan melaksanakan program suatu organisasi (Susanti et al., 2023). Begitu pentingnya peran pemimpin sehingga isu mengenai pemimpin menjadi faktor yang menarik perhatian para peneliti bidang perilaku keorganisasian dimanapun berada termasuk organisasi lembaga madrasah. Hal ini akan membawa konsistensi bahwa setiap kepala madrasah berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi tenaga pendidik dan kependidikan disekolah yang ia pimpin, agar terpenuhi volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan tersebut

Kepala madrasah merupakan pendidik yang memiliki jabatan tertinggi disuatu lembaga, ia adalah pendidik yang diberikan tanggung jawab tambahan dalam memimpin madrasahnyanya. Dan seorang pemimpin hendaknya mempunyai ciri khas khusus yakni meliputi kepribadian karakter yang baik, keahlian khusus dan bersifat professional dalam amanahnya, serta memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terhadap ilmu administrasi, dan kemampuan pengawasan. Seorang kepala madrasah adalah seorang yang berperan penting untuk membawa sebuah lembaga tersebut maju kedepannya dan mundur sebaliknya (Nugroho, 2023).

Kepala madrasah merupakan sosok sentral yang memegang peranan krusial dalam mengantarkan madrasah menuju gerbang kesuksesan. Di balik kepemimpinannya, terukir visi dan misi mulia untuk mencerdaskan generasi muda bangsa, menanamkan nilai-nilai agama, dan mencetak insan berakhlak mulia. Kepala madrasah adalah nahkoda yang mengarahkan bahtera pendidikan di tengah samudra ilmu pengetahuan. Keberhasilannya dalam memimpin dan mengelola madrasah menjadi kunci terciptanya iklim belajar yang kondusif dan bermutu (Haq, 2023).

Supervisi merupakan salah satu kegiatan pengawasan, dimana didalam pelaksanaannya terdapat tahapan-tahapan yang keseluruhannya bermuara pada kegiatan pengorganisasian dan pembimbingan guru kearah yang lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokoknya sebagai guru. "Yang termasuk dalam kategori orang-orang yang berperan sebagai supervisor dalam pendidikan berdasarkan struktur organisasi yang berlaku sampai sekarang yaitu kepala madrasah/sekolah, pengawas sekolah atau penilik dan para pengurus kependidikan baik di tingkat kabupaten maupun yang ada di setiap provinsi (Ali et al., 2023). Supervisi pendidikan bagaikan sebuah kompas yang mengarahkan proses belajar mengajar menuju tujuan yang mulia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Di balik praktiknya, terukir upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Suryana et al., 2023). Supervisi pada hakikatnya terdiri dari serangkaian kegiatan dalam rangka membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran yang ditujukan untuk perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran itu sendiri (Yuharniza & Supriadi, 2023).

Pelaksanaan supervisi di sekolah/madrasah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Sekolah menjadi salah satu sarannya, dan guru sebagai tenaga pengajar di sekolah merupakan komponen utama sumber daya manusia, yang harus dibina dan dikembangkan secara berkelanjutan. Untuk mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperlukan adanya supervisi kepala madrasah/sekolah. Kegiatan supervisi ini lebih jauh diharapkan mampu mengkonstruksi mindset para guru supaya mempunyai komitmen sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya secara professional (Sunaedi & Rudji, 2023).

Sebagai kajian literatu terhadap penelitian terdahulu, banya para peneliti terdahulu yang telah meneliti dan mengkaji terkait kepala madrasah atau sekolah natara lain sebagai berikut: *pertama*, Nilawati meneliti tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan tugas guru (Nilawati, 2020); *kedua*, Etisnawati meneli tentang strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu tenaga pendidik (Etisnawati, 2020); *ketiga*, Nurwinda meneliti mengenai strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana di madrasah aliyah (Nasution & Marpaung, 2023); *keempat*, Prastiwi meneliti tentang peran kepemimpinan kepala madrasah di era 5.0, pendidikan dan teknologi, pada kompetensi 21st century (Prastiwi & Widodo, 2023); dan *kelima*, Harun mengkaji mengenai peran kepala madrasah sebagai manajer dalam peningkatan kinerja tenaga administrasi di MA Miftahul Ulum Cermenan Jombang (Harun & Masrufa, 2023).

Berbagai penelitian telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu meneliti tentang kepala madrasah, namun terdapat berbagai perbedaan terutama terlihat dari desain penelitian yang digunakan, lokasi penelitian yang dilakukan dan sumber data yang didapatkan dan lain sebagainya. Penelitian ini mengkaji tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu

pembelajaran melalui supervisi akademik. Peranan kepala madrasah sebagai seorang supervisor sangatlah penting sekali, karena supervisi sendiri ialah suatu kegiatan pengawasan dari kepala madrasah untuk membenahi kondisi internal maupun external dan yang berhubungan dengan fisik dan non fisik dari suatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang menjadi lebih baik. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Karena supervisi akademik adalah suatu cara atau aturan untuk memberikan arahan kepada pendidik untuk memperbaiki kinerjanya dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih baik.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti menggunakan metode tersebut karena relevan dengan judul yang diambil. Pendekatan deskriptif studi kasus merupakan penelitian yang menggambarkan tentang situasi atau tempat dan membantu mendapatkan fakta yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan menggunakan pendekatan ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Subang. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumen menggunakan metode interaktif dalam menganalisis data antara proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan, tidak di pandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linear, namun merupakan siklus yang interaktif. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang dipakai peneliti adalah pengujian triangulasi.

## Pembahasan

### Konsep Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kemajuan madrasah. Konsep kepala madrasah idealnya mengacu pada sosok yang memiliki berbagai kompetensi dan kemampuan untuk memimpin madrasah dengan baik (Agus R & Hidayattullah, 2023). Kompetensi yang perlu dimiliki oleh kepala madrasah yaitu sebagai berikut: *pertama*, kompetensi pedagogik yaitu memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktik pembelajaran; *kedua*, kompetensi kepribadian yaitu memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi guru dan siswa; *ketiga*, kompetensi sosial yaitu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat; *keempat*, kompetensi manajerial yaitu memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan madrasah; dan *kelima*, kompetensi kewirausahaan yaitu memiliki kemampuan untuk menggali dan mengelola sumber daya madrasah secara kreatif dan inovatif (Susanti et al., 2023).

Madrasah merupakan sebuah lembaga atau tempat dimana proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sudarwan Danim, kepala Madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala Madrasah. Menurut Trimo menyatakan bahwa kepala madrasah adalah seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan dalam beberapa waktu tertentu.. Menurut Sri Damayanti, kepala madrasah berasal dari dua kata, yaitu: kepala dan madrasah. Kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga, sedangkan “madrasah” diartikan sebagai sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, dapat dikatakan kepala madrasah merupakan pemimpin madrasah atau suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran (Sunaedi & Rudji, 2023).

Seorang pemimpin dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik mungkin, serta melaksanakan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sekolah atau madrasah termasuk pemimpin dalam pengajaran. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan dan pemimpin pada suatu lembaga pendidikan yang dituntut dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah adalah pemimpin yang memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kemajuan madrasah. Kepala madrasah mempunyai peran dan fungsi sebagai kepala madrasah. Peran kepala madrasah berberperan sebagai pemimpin pendidikan, sebagai manajer, sebagai supervisor, sebagai motivator dan sebagai pemimpin komunitas (Purwanti, 2016). Sedangkan fungsi dari kepala madrasah yaitu: 1) fungsi perencanaan yaitu menyusun perencanaan program madrasah, termasuk perencanaan pembelajaran, keuangan, dan sarana prasarana; 2) fungsi pengorganisasian yaitu mengatur dan membagi tugas kepada guru dan staf madrasah; 3) fungsi pengarahan yaitu memberikan arahan dan bimbingan kepada guru dan staf madrasah dalam melaksanakan tugasnya; 4) fungsi pengawasan yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program

madrasah dan kinerja guru dan staf madrasah; dan 5) fungsi penilaian yaitu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dan kinerja madrasah secara keseluruhan (Siagian, 2018).

### **Konsep Supervisi Akademik**

Supervisi dalam *Dictionary of Education* memberikan pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru, merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, metode, dan evaluasi pengajaran (Saeful, 2014).

Konsep supervisi modern dirumuskan oleh Kimball Wiles yaitu “*supervision is assistance in the development of a better teaching learning situation*”. Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (*goal, material, technique, method, teacher, student, an environment*) (Lalupanda, 2019).

Supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya. Supervisi dapat diartikan sebagai pembinaan. Sedangkan sasaran pembinaan tersebut bisa untuk kepala madrasah, guru, pegawai tata usaha. Namun yang menjadi sasaran supervisi diartikan pula pembinaan guru (Mujiono, 2020).

Sedangkan supervisi menurut John Wiles dan Joseph Bondi bahwa “*Supervision is an action and experimentation aimed at improving instruction and the instructional program*”. Dalam proses pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu madrasah. Jadi supervisi pendidikan tidak lain adalah usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama guru-guru, baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran (Purbasari, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Supervisi akademik merupakan sebuah proses pembinaan dan pengembangan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, yang meliputi pengetahuan akademik, pengelolaan kelas, keterampilan proses pembelajaran dan dapat menggunakan semua kemampuannya ini untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa.

Pada umumnya pelaksanaan supervisi memiliki beberapa kegiatan pokok, yaitu pembinaan yang berjalan terus menerus, kegiatan peningkatan kemampuan profesional personil guru, perbaikan situasi kegiatan belajar-mengajar di kelas dengan sasaran akhir yang maksimal dengan pencapaian tujuan pendidikan dan pertumbuhan pribadi siswa yang unggul. Dengan kata lain, dalam kegiatan supervisi adanya suatu proses pelayanan yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk membantu atau membina para dewan guru, pembinaan ini diharapkan menimbulkan perbaikan atau peningkatan kemampuan profesional seorang guru. Sehingga perbaikan dan peningkatan kemampuan yang didapat oleh seorang guru dapat direalisasikan ke dalam perilaku mengajar di kelas sehingga terbentuknya situasi belajar-mengajar yang lebih baik dan maksimal, yang akhirnya juga dapat meningkatkan kualitas perkembangan siswa.

Tujuan dari kegiatan supervisi berdasarkan pengertian dan hakikatnya seperti dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bertujuan untuk mengembangkan suasana yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, melalui kegiatan pembinaan serta peningkatan profesi mengajar guru. Dengan kata lain, tujuan supervisi pengajaran adalah untuk membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik yang dicita-citakan

### **Implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran**

Supervisi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan berkaitan dengan profesionalitas guru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di dunia pendidikan baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu pendidikan menjadi penentu kualitas sumber daya manusia. Kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin lembaga di suatu sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam membina kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Upaya untuk menjadikan guru yang profesional, tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi, namun juga perlu memperhatikan guru dan segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, dan pemberian bimbingan melalui supervisi. Oleh sebab itu, kepala sekolah/madrasah harus selalu mengadakan pemantauan dan bimbingan kepada guru-guru dalam upaya peningkatan profesionalisme guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kepala Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kabupaten subang, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap kinerja guru, kepala

---

madrasah melakukan beberapa kegiatan, seperti: perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi supervisi.

Kegiatan perencanaan supervisi ini dilakukan ketika memasuki awal tahun ajaran baru, kepala Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kabupaten subang melakukan perencanaan ini dibantu oleh Wakil Kepala madrasah Bidang Kurikulum. Dalam kegiatan perencanaan ini kepala Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kabupaten subang menyusun program-program supervisi selama satu semester, adapun program-programnya sebagai berikut: melaksanakan program rapat awal tahun ajaran baru, pada awalnya kepala madrasah sebagai visitor mengeluarkan surat edaran berkaitan dengan kegiatan rapat tersebut. Pada kegiatan ini kepala madrasah memberikan motivasi kepada para guru sebagai ujung tombak keberhasilan dalam mendidik murid.

Kepala Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kabupaten subang sebagai pimpinan tertinggi biasanya wajib melakukan kegiatan rutinitas berupa rapat semesteran, kegiatan ini biasanya dilakukan oleh di awal tahun ajaran baru, pembahasan yang dilakukan pada rapat semesteran ini biasanya membahas tentang evaluasi kegiatan proses belajar mengajar di semester yang lalu dan persiapan kegiatan belajar mengajar di semester yang akan datang. Rapat semesteran ini adalah suatu kegiatan mengumpulkan sekelompok orang dalam situasi tatap muka dan interaksi lisan untuk bertukar informasi atau berusaha mencapai suatu keputusan tentang masalah-masalah bersama. Kegiatan ini berkaitan pembahasan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan diskusi ini dapat mengambil beberapa bentuk pertemuan, seperti panel, seminar, lokakarya, konferensi, kelompok studi, kelompok komisi, dan kegiatan lain yang bertujuan bersama-sama membicarakan dan menilai masalah-masalah tentang pendidikan dan pengajaran. Kegiatan diskusi kelompok di sekolah dapat dikembangkan melalui rapat sekolah untuk membahas bersama-sama masalah pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga menghasilkan beberapa solusi yang bermanfaat untuk kemajuan MA Miftahul Huda Subang

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan kunjungan ke kelas, kegiatan ini berupa kegiatan observasi yang rutin dilakukan oleh kepala sekolah MA Miftahul Huda Subang. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah pada saat kegiatan berlangsung, kepala sekolah tidak langsung masuk ke ruang kelas karena dikuatirkan akan mengganggu kenyamanan proses belajar, kepala sekolah hanya mengawasi saja dari luar kelas. Kunjungan dan observasi kelas sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar-mengajar secara langsung, baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangan dan kelemahannya. Melalui teknik ini, kepala sekolah dapat mengamati secara langsung kegiatan guru dalam melakukan tugas utamanya, mengajar, penggunaan alat, metode, dan teknik mengajar secara keseluruhan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Hasil observasi kelas ini dapat digunakan oleh supervisor bersama guru untuk menentukan cara-cara yang paling tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi belajarmengajar. Agar kunjungan kelas berlangsung efektif, hendaknya dipersiapkan dengan teliti dan dilaksanakan secara hati-hati dengan penampilan yang baik pula.

Program selanjutnya dalam kegiatan supervisi kepala madrasah adalah setelah melakukan supervisi di kelas, dan didapati berberapa permasalahan yang perlu disampaikan, maka setelah itu ditindaklanjuti dengan pembicaraan individual antara kepala madrasah dan guru. Sebenarnya pembicaraan individual ini dapat dilakukan tanpa harus seorang kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi di kelas terlebih dahulu, tapi seorang guru memerlukan bantuan atau guru itu sendiri yang merasa perlu bantuan, maka segera mungkin agar mendiskusikannya dengan kepala madrasah. Pembicaraan individual merupakan salah satu alat supervisi penting karena dalam kesempatan tersebut, kepala sekolah dapat bekerja secara individual dengan guru dalam memecahkan masalah pribadi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, dalam realita di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah kegiatan ini jarang sekali dilaksanakan dikarenakan kinerja guru di MA Miftahul Huda sangat memuaskan. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi dari program-program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah MA Miftahul Huda Subang, kegiatan ini biasanya dilakukan oleh kepala madrasah dan dibantu oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum menjelang berakhirnya kegiatan semesteran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa Kepala madrasah memiliki peran penting dalam pelaksanaan supervisi. Sebagai pemimpin madrasah, kepala madrasah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa supervisi dilakukan secara efektif dan efisien. Salah satu manfaat dari dilaksanakannya supervisi akademik ini yaitu sebagai berikut: pertama untuk meningkatkan profesionalisme guru yaitu supervisi dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya, kedua, meningkatkan mutu pembelajaran yaitu supervisi dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, dan ketiga meningkatkan kinerja madrasah yaitu supervisi dapat membantu meningkatkan kinerja madrasah secara keseluruhan.

## Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik di MA Miftahul Huda Subang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah disusun oleh kepala madrasah. Secara terperinci peran kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu dengan melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan melakukan evaluasi supervisi. Pada tahap perencanaan kepala madrasah menentukan tujuan supervisi, menyusun progra, supervisi dan menentukan instrumen supervisi. Adapun pada tahap pelaksanaan supervisi kepala madrasah mengamati proses belajar mengajar di kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar, kepala madrasah mengadakan pertemuan dengan guru untuk membahas hasil observasi kelas dan memberikan umpan balik secara konstruktif dan objektif. Sedangkan kegiatan evaluasi supervisi yaitu kepala madrasah mengevaluasi hasil supervisi untuk melihat apakah tujuan supervisi telah tercapai dan kepala madrasah menyusun laporan supervisi yang memuat hasil observasi, masukan yang diberikan, dan tindak lanjut yang dilakukan.

## Referensi

- Agus R, A. H., & Hidayattullah, M. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 793–800. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1575>
- Ali, S., Fahrurrozi, & Efendi, H. (2023). Model Supervisi Akademik Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kota Mataram 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 78–88.
- Arista, H., Mariani, A., Sartika, D., Murni, D., & Harahap, E. K. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses dan Output). *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 38–52. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.13>
- Etisnawati, E. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29210/120202605>
- Haq, A. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Karawang. *Jurnal Riset Manajemen Dan Teknologi Pendidikan Indonesia*, 1(1), 9–16.
- Harun, Z., & Masrufa, B. (2023). Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi Di MA Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(1), 105–117. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i1.968>
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 12.
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n2.p113-121>
- Nasution, N. A., & Marpaung, S. F. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 317–329. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.426>
- Nilawati, N. (2020). Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Tugas Guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29210/120202607>
- Nugroho, W. S. (2023). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 38.
- Prastiwi, M. A., & Widodo, A. (2023). Peran kepemimpinan kepala madrasah di era 5.0, pendidikan dan teknologi, pada kompetensi 21st century. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 536–544. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i5.211>
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 4(1), Article 1.
- Purwanti, S. (2016). Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.795>
- Saeful, B. (2014). Supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. *Visipena Jurnal*, 5(1). <https://ejournal.bbg.ac.id/visipena/article/view/236>
- Siagian, K. S. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Di MTs Nurul Iman. *Hijri*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.30821/hijri.v7i2.2915>
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of Educational Management and Islamic Leadership*, 2(2), 1–11.
- Suryana, T., Husna, N., & Afifah, R. (2023). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MTsN 4. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 245.

- 
- Susanti, F., Wulansari, I., Harahap, E. K., & Hamengkubowono, H. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.12>
- Yuharniza, & Supriadi. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Pada Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MTsN Kabupaten Lima Puluh Kota. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 43–54.